

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

Lestari Hernawati¹, Rr. Tutik Sri Hariyati²
Universitas Indonesia^{1,2}
lestariipjnhk@gmail.com¹

ABSTRAK

Studi literatur ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh transformasi digital terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan ditinjau dari sisi etik dan sisi pemberian asuhan keperawatan. Metode yang digunakan adalah metode tinjauan literatur yang terintegrasi dimana sumber informasi diperoleh dari penelusuran berbagai jurnal yang diterbitkan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Pencarian jurnal dengan menggunakan kata “asuhan keperawatan”, “literasi digital” dan “transformasi digital”. Hasil penelitian setelah dilakukan review didapatkan enam artikel yang terkait, dengan tema utama adalah bagaimana perawat memanfaatkan perkembangan teknologi dalam penerapan literasi digital *health*, dan manfaat yang dirasakan oleh perawat. Simpulan, teknologi digital keperawatan sangat membantu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap klien dimana waktu mereka menjadi lebih efisien dan mutu layanan pun menjadi meningkat tetapi juga menyebabkan adanya proses dehumanisasi akibat dari teknologi sehingga perlu dikembangkan sikap profesionalisme digital sebagai upaya untuk membangun identitas profesional yang dapat menjaga nilai-nilai kemanusiaan dalam pemberian asuhan keperawatan yang berpusat pada pasien.

Kata kunci : Asuhan keperawatan; literasi digital; transformasi digital

ABSTRACT

This literature study aims to describe the influence of digital transformation on the implementation of nursing care in terms of ethics and the side of providing nursing care. The method used is an integrated literature review method where the source of information is obtained from searching various journals published from 2016 to 2021. Journal searches using the words "nursing care", "digital literacy" and "digital transformation". The results of the research after reviewing six related articles, the main theme was how nurses take advantage of technological developments in implementing digital health literacy, and the benefits felt by nurses. In conclusion, digital nursing technology really helps nurses in providing nursing care to clients where their time becomes more efficient. and the quality of services has increased, but this has also led to a process of dehumanization as a result of technology, so it is necessary to develop an attitude of digital professionalism as an effort to build a professional identity that can maintain human values in providing patient-centered nursing care.

Key words: Nursing care; digital literacy; digital transformation

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang begitu cepat beberapa tahun belakangan ini, membuat perubahan disegala aspek kehidupan. Bukan hanya tentang alat digitalnya saja tetapi juga berpengaruh terhadap cara kerja, pola pikir, cara berkomunikasi serta pengaruh terhadap aspek sosial dan kesehatan seseorang (Fotis, 2022). Hal tersebut

memicu perubahan yang signifikan dalam pemanfaatan teknologi digital yang salah satunya adalah di dalam pelayanan kesehatan khususnya keperawatan dimana perawat dituntut untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan berinovasi dalam memberikan pelayanan keperawatan yang profesional di era transformasi digital ini (Barbosa et al., 2021).

Menurut WHO (2021) teknologi kesehatan merupakan aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi dalam bentuk perangkat, baik tentang pengobatan, vaksinasi, prosedur dan semua sistem yang dibangun untuk menyelesaikan masalah kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup. Menurut (Islami et al., 2021 ; Patil et al., 2021) literasi digital ini merupakan minat, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi. Dari definisi tersebut maka kemampuan literasi digital dalam asuhan keperawatan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang perawat untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam asuhan keperawatan terhadap kliennya. Kim & Sim (2020) menjelaskan di era transformasi digital ini sangat diperlukan perawat yang mampu menilai dan mengatasi masalah pasien dalam praktik keperawatan dan mengintegrasikannya dalam proses keperawatan tanpa menghilangkan sisi humanisme dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap pasien.

Beberapa penelitian terdahulu terkait tema literasi digital, transformasi digital dalam keperawatan telah dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Benny et al (2020), studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *Digital Health Intervention* menilai dan mengevaluasi model literasi eHealth, menjelaskan kondisi kesehatan mana yang ditangani, dan teknologi apa yang digunakan, memberikan hasil jika penerapan literasi dan transformasi digital menjadi sesuatu keharusan untuk mempermudah proses asuhan keperawatan, perlu penyiapan lebih lanjut sumber daya keperawatan dalam proses ini. Meskipun memiliki kesamaan tema dan metode dalam penelitian, namun penelitian ini berfokus pada pengaruh transformasi digital terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan ditinjau dari sisi etik dan sisi pemberian asuhan keperawatan, apakah transformasi digital ini memiliki pengaruh dari berbagai aspek, dalam hal ini dipusatkan pada sisi etik dan sisi pemberian asuhan keperawatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin menggambarkan pengaruh transformasi digital terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan ditinjau dari sisi etik dan sisi pemberian asuhan keperawatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur yang terintegrasi dimana sumber informasi diperoleh dari penelusuran berbagai jurnal yang diterbitkan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Pencarian jurnal dengan menggunakan kata “asuhan keperawatan”, “literasi digital” dan “transformasi digital”.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Pengaruh Literasi Digital dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan

No.	Identitas Artikel	Tujuan Penelitian	Metode	Penemuan/ Hasil Penelitian
1.	Isidori et al., (2022). <i>Digital technologies and the role of health care professionals: scoping review</i>	Untuk melihat dan menentukan peran perawat dan keterampilan yang harus perawat kuasai dengan pendekatan metodologi dan pengetahuan digital dalam	<i>Scoping Review</i>	Ada 5 hal penting yaitu : 1. Kepemimpinan 2. <i>Soft skills</i> 3. <i>Training</i> (pelatihan) 4. Manajemen pasien jarak jauh 5. Pengelolaan hubungan

	<i>exploring nurses' skills in the digital era and in the light of the COVID-19 pandemic</i>	asuhan keperawatan yang berkesinambungan lebih lanjut tentang teknologi dan solusi digital.		interpersonal dengan pasien dengan <i>telemedicine</i>
	Italia			
2.	(Curtis & Brooks, 2020). <i>Digital health technology: factors affecting implementation in nursing homes</i> United Kingdom	Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memungkinkan perawat menerapkan Digital Health Technology di panti jompo dan merancang bersama proses yang mendukung penerapan inovasi DHT yang efektif di panti jompo.	<i>Pencarian apresiatif</i>	Ada tiga tema yang muncul yaitu : 1. Meningkatkan komunikasi dengan DHT 2. Mempertahankan perawatan manusiawi 3. Memperkenalkan DHT dan melindungi keamanan data.
3.	Rubeis (2020). <i>Guardians of humanity? The challenges of nursing practice in the digital age.</i> Jerman	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa potensial perubahan pada praktik keperawatan di era digital yang dihubungkan dengan menggunakan lensa materialisme dan model teori yang mengerti tentang hubungan antara manusia dan teknologi sebagai proses yang dinamis dan performative.	<i>Literature Review analisis</i>	Analisis menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam keperawatan membutuhkan peran perawat untuk meredam efek negatif dari teknologi digital terutama efek dehumanisme dengan disertakan dalam proses desain teknologi dan pembuatan kebijakan
4.	Patil (2021). <i>Health literacy, digital health literacy, and COVID-19 pandemic attitudes and behaviors in U.S. college students: Implications for interventions</i> United State	Studi ini mengeksplorasi apakah akses informasi, sikap, dan perilaku terkait COVID-19 dikaitkan dengan literasi kesehatan dan literasi kesehatan digital di kalangan mahasiswa	<i>Qualtrics-managed research</i>	Hasil penelitian menginformasikan bahwa intervensi yang berfokus pada siswa di masa depan, termasuk mengidentifikasi peran berbeda literasi kesehatan dan Digital Health Literasi dalam akses informasi pandemi, sikap, dan perilaku.
5.	(Benny et al., 2020). <i>Application of the eHealth literacy model in digital health interventions: scoping review</i> Libanon	Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Digital Health Intervention menilai dan mengevaluasi model literasi eHealth, menjelaskan kondisi kesehatan mana yang ditangani, dan teknologi apa yang digunakan.	<i>Scoping review of the literature on DHIs, based on randomized controlled trial design</i>	Tak satu pun dari intervensi dinilai semua enam domain dari model literasi eHealth. Sebagian besar penelitian berfokus pada domain literasi kesehatan (n=96, 73,2%), diikuti oleh digital (n=19, 14,5%), dasar dan media (n=4, 3%), dan literasi informasi dan sains (n= 1, 0,7%). Dari 131 studi, 7 (5,3%) studi mencakup kesehatan dan literasi digital
6.	(Mather &	Studi ini mengeksplorasi	<i>Exploratory</i>	Peserta memerlukan

Cummings, 2017). <i>Modelling digital knowledge transfer: nurse supervisors transforming learning at point of care to advance nursing practice.</i>	penggunaan teknologi seluler oleh pengawas perawat untuk pembelajaran informal dan pengembangan profesional berkelanjutan baik untuk praktik profesional mereka sendiri, dan dalam peran mereka dalam memodelkan transfer pengetahuan digital, dengan memfasilitasi pembelajaran dan pengajaran mahasiswa keperawatan di tempat kerja	<i>study</i>	persiapan pendidikan dan akses pada pembelajaran seluler untuk meningkatkan dan mempertahankan literasi digital dan ehealth mereka dengan profesionalisme digital secara tepat. Implementasi mobile learning di point of care untuk mengaktifkan transfer pengetahuan digital, menambah pembelajaran informal untuk pelajar dan pasien, dan mendukung peluang pengembangan profesional yang berkelanjutan.
--	---	--------------	--

Dari tabel diatas didapatkan enam artikel yang menurut peneliti relevan dengan tema penelitian yang sudah peneliti tentukan. 6 artikel berasal dari Negara yang berbeda, dengan metode penelitian yang berbeda, 2 artikel memuat metode literature review, 1 artikel menggunakan pencarian lintas-database (PubMed, Web of Science, Google Scholar) base, informasi terkait hasil review jurnal dengan tema Literasi Digital ataupun transformasi digital.

Beberapa informasi yang diperoleh seperti Meningkatkan komunikasi dengan DHT, Mempertahankan perawatan manusiawi serta Memperkenalkan DHT dan melindungi keamanan data. Beberapa penelitian juga menekankan pada perlunya peran perawat dalam meredam efek negatif dari teknologi digital terutama efek dehumanisme dengan disertakan dalam proses desain teknologi dan pembuatan kebijakan, artikel lainnya menyatakan jika Peserta (perawat) memerlukan persiapan pendidikan dan akses pada pembelajaran seluler untuk meningkatkan dan mempertahankan literasi digital dan ehealth mereka dengan profesionalisme digital secara tepat. Implementasi mobile learning di point of care untuk mengaktifkan transfer pengetahuan digital.

PEMBAHASAN

Transformasi digital yang berkembang pesat saat ini membawa perubahan yang luar biasa pada semua sektor, tak terkecuali di bidang kesehatan. Hal ini membutuhkan penilaian mengenai proses, layanan yang diberikan, dan peran organisasi dibidang kesehatan untuk mempunyai perspektif yang mendukung perkembangan teknologi (Benitez et al., 2022).

Keadaan tersebut mengharuskan setiap institusi untuk terus berinovasi dan mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan mutu layanan yang baik. Pemanfaatan teknologi digital (literasi digital) dibidang kesehatan sangat diperlukan untuk perubahan transformasional dalam rangka efisiensi dan aksesibilitas layanan kesehatan (Fitriarti, 2019).

Dengan adanya transformasi digital ini menuntut penyedia layanan kesehatan terutama perawat untuk senantiasa meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka dalam menggunakan alat-alat kesehatan digital dengan aman dan membantu konsumen dilayanan kesehatan untuk dapat beradaptasi dengan teknologi kesehatan digital (Rubeis, 2021).

Kesehatan digital dapat diartikan dalam kaitannya antar berbagai jenis teknologi digital yang digunakan untuk mendukung perawatan atau pelayanan yang diberikan pada klien, juga dapat dinilai dari sisi pengguna jasa yaitu pasien atau keduanya (Zaharany et al., 2021).

Saat ini telah banyak aplikasi-aplikasi teknologi digital yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien. (Amin et al., 2021). Misalnya pada pelayanan rawat jalan, sudah dilengkapi oleh aplikasi yang dapat mempermudah dalam proses pendaftaran hingga mendapatkan layanan kesehatan yang dibutuhkan secara online. Penggunaan *tele-health* juga sangat membantu masyarakat luas untuk mendapatkan konsultasi kesehatan dari jauh sehingga hal ini memungkinkan pelayanan kesehatan dapat menjangkau tempat-tempat yang sulit dijangkau (Rubeis, 2021, Isidori et al., 2022).

Dalam pemberian asuhan keperawatan di fasilitas Kesehatan saat ini telah banyak dikembangkan alat dengan teknologi terkini yang dapat bergerak dimana berfungsi untuk membantu pekerjaan seorang perawat (*Personal Digital Assistant*), misalnya dalam bentuk robot. Robot-robot ini dilibatkan dalam hal tugas-tugas yang bersifat mekanik, misalnya untuk mengangkat beban berat (mengangkat pasien), memberi makan pasien, membagi obat dan pekerjaan mekanik lainnya (Rubeis, 2021).

Teknologi digital yang berkembang saat ini juga sangat membantu dalam hal pendokumentasian semua proses asuhan yang diberikan terhadap pasien khususnya asuhan keperawatan. Dengan sistem digital, pendokumentasian ini dapat terintegrasi antara perawat dan PPA (Profesional Pemberi Asuhan) lain (Nababan et al., 2022). sehingga pasien sebagai pusat penerima asuhan (*Patient Center Care*) mendapatkan pelayanan Kesehatan yang optimal. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengenai intervensi kesehatan digital ini yaitu ada empat point utama yang terkait dengan intervensi kesehatan digital yaitu klien, penyedia layanan kesehatan, sistem kesehatan dan layanan data (Kim & Sim, 2020).

Banyak perawat berpendapat bahwa dengan teknologi digital keperawatan ini mereka sangat terbantu dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap klien sehingga waktu mereka menjadi lebih efisien dan mutu layanan pun menjadi meningkat (Caic et al., 2018) tetapi dari beberapa penelitian yang lain mengatakan bahwa penggunaan teknologi digital ini menjadi sebuah kendala terhadap nilai-nilai yang berkaitan dengan proses interaksi antara pemberi dan penerima asuhan (Seibert et al., 2020; Caic et al., 2018) dan berpendapat bahwa literasi digital ini menyebabkan adanya proses dehumanisasi akibat dari teknologi (Rubeis, 2021). Sehingga peran perawat sebagai pemberi asuhan profesional yang memandang klien sebagai individu yang holistik secara bio psiko sosial dan spiritual di era transformasi digital ini banyak diperdebatkan (Curtis & Brooks, 2020).

Untuk mengantisipasi hal tersebut maka perlu dikembangkan sikap profesionalisme digital sebagai upaya untuk membangun identitas profesional yang dapat menjaga nilai-nilai kemanusiaan dalam pemberian asuhan keperawatan yang berpusat pada pasien (Mather & Cummings, 2017). Dari segi waktu yang lebih efisien, sebetulnya kita dapat mempergunakan waktu yang ada tersebut untuk dapat lebih dekat lagi terhadap pasien, sehingga kita dapat mengkaji lebih banyak aspek psikososial dari klien, sehingga proses dehumanisasi akibat teknologi dapat diminimalkan. Selain itu, sebagai perawat kita dapat memanfaatkan literasi digital ini untuk melakukan perubahan yang lebih berkualitas dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap klien. Adanya *big data* yang kita dapatkan dari pendokumentasian secara digital dapat kita gunakan

untuk melakukan berbagai penelitian sehingga asuhan keperawatan yang kita berikan pun senantiasa berbasis bukti (Holloway & Dawes, 2016).

Oleh karena itu, keterlibatan perawat secara aktif dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan sangatlah dibutuhkan agar sisi negatif dari transformasi digital dalam pemberian asuhan keperawatan dapat dicegah sehingga perawat dapat melakukan praktik keperawatan sesuai dengan perkembangan teknologi secara profesional tanpa harus mengesampingkan nilai-nilai humanisme yang ada (Rubeis, 2021).

SIMPULAN

Transformasi digital yang berkembang saat ini telah membawa perubahan besar disemua sektor termasuk sektor kesehatan. Pemanfaatan literasi digital sangat diperlukan agar perawat sebagai salah satu tenaga Kesehatan dapat terus berinovasi dalam upaya meningkatkan efektifitas dan mutu layanan asuhan keperawatan yang diberikan. Hal tersebut perlu diimbangi dengan terus mengembangkan sikap profesionalisme digital dan yang terpenting perawat harus mampu berkontribusi dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam upaya meredam efek negatif akibat teknologi yang salah satunya adalah dehumanisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Setyonugroho, W., & Hidayah, N. (2021). Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif. *JatISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(1), 430-442. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/557>
- Barbosa, S. de F. F., Abbott, P., & Dal Sasso, G. T. M. (2021). Nursing in the Digital Health Era. *Journal of Nursing Scholarship*, 53(1), 5–6. <https://doi.org/10.1111/jnu.12620>
- Benitez, J., Arenas, A., Castillo, A., & Esteves, J. (2022). Impact of Digital Leadership Capability on Innovation Performance: the Role of Platform Digitization Capability. *Information and Management*, 59(2), 103590. <https://doi.org/10.1016/j.im.2022.103590>
- Čaić, M., Odekerken-Schröder, G., & Mahr, D. (2018). Service Robots: Value Co-Creation and Co-Destruction in Elderly Care Networks. *Journal of Service Management*, 29(2), 178-205. <https://doi.org/10.1108/JOSM-07-2017-0179>
- Curtis, K., & Brooks, S. (2020). Digital Health Technology: Factors Affecting Implementation in Nursing Homes. *Nursing Older People*, 32(2). <https://doi.org/10.7748/nop.2020.e1236>
- El Benny, M., Kabakian-Khasholian, T., El-Jardali, F., & Bardus, M. (2021). Application of the Ehealth Literacy Model in Digital Health Interventions: Scoping Review. *Journal of Medical Internet Research*, 23(6), e23473. <https://doi.org/10.2196/23473>
- Fitriarti, E. A. (2019). Urgensi Literasi Digital dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan di Era Digital. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 4(2), 234-246. <http://dx.doi.org/10.20527/mc.v4i2.6929>
- Fotis, T. (2022). Digital Nursing and Health Care Innovation. *Journal of Perianesthesia Nursing*, 37(1), 3–4. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2021.11.006>
- Holloway, C., & Dawes, H. (2016). Disrupting the World of Disability: the Next Generation of Assistive Technologies and Rehabilitation Practices. *Healthcare Technology Letters*, 3(4), 254–256. <https://doi.org/10.1049/htl.2016.0087>

- Isidori, V., Diamanti, F., Gios, L., Malfatti, G., Perini, F., Nicolini, A., ... & Gaudino, A. (2022). Digital Technologies and the Role of Health Care Professionals: Scoping Review Exploring Nurses' Skills in the Digital Era and in the Light of The COVID-19 Pandemic. *JMIR nursing*, 5(1), e37631. <https://doi.org/10.2196/37631>.
- Islami, N. N., Wahyuni, S., & Puji, R. P. N. (2021). Digital Literation of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jember District. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 1–11. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012097>
- Kim, A. Y., & Sim, I. O. (2020). Mediating Factors in Nursing Competency: A Structural Model Analysis for Nurses' Communication, Self-Leadership, Self-Efficacy, and Nursing Performance. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(18), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph17186850>
- Mather, C., & Cummings, E. (2017, May). Modelling Digital Knowledge Transfer: Nurse Supervisors Transforming Learning at Point of Care to Advance Nursing Practice. In *Informatics*, 4(2),1-12. <https://doi.org/10.3390/informatics4020012>
- Nababan, F., & Nilasari, P. (2022). Penggunaan Aplikasi CDSS (Clinical Decision Support System) Berbasis Elektronik pada Pasien Anak di Berbagai Setting Layanan Perawatan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(1), 36-48. <https://doi.org/10.32584/jika.v5i1.1283>
- Patil, U., Kostareva, U., Hadley, M., Manganello, J. A., Okan, O., Dadaczynski, K., Massey, P. M., Agner, J., & Sentell, T. (2021). Health Literacy, Digital Health Literacy, and COVID-19 Pandemic Attitudes and Behaviors in U.S. College Students: Implications for Interventions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph18063301>
- Rubeis, G. (2021). Guardians of Humanity? the Challenges of Nursing Practice in the Digital Age. *Nursing Philosophy*, 22(2), e12331. <https://doi.org/10.1111/nup.12331>
- Seibert, K., Domhoff, D., Huter, K., Krick, T., Rothgang, H., & Wolf-Ostermann, K. (2020). Application of Digital Technologies in Nursing Practice: Results of A Mixed Methods Study on Nurses' Experiences, Needs and Perspectives [Formula presented]. *Zeitschrift Fur Evidenz, Fortbildung Und Qualitat Im Gesundheitswesen*, 158–159, 94–106. <https://doi.org/10.1016/j.zefq.2020.10.010>
- WHO (2021). Health Technology Assessment. <https://www.euro.who.int/en/health-topics/Health-systems/health-technologiesand-medicines/policy-areas/health-technology-assessment>. Accessed November 8, 2021
- Zaharany, T. A., Hariyati, R. T. S., & Anisah, S. (2021). Pengembangan Literasi Digital Keperawatan Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 4(1), 72-83. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v4i1.873>